

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL)
UNY 2014
DI SLB NEGERI 1 BANTUL**

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Haryanto, M.Pd



Di susun Oleh :

Pristi Wikan (11103241039)

**LPPMP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

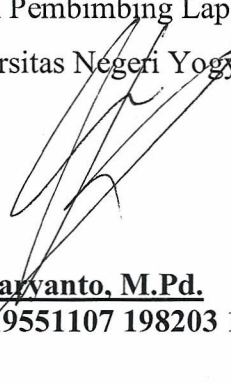
Nama : Pristi Wikan W
NIM : 11103241039
Program Studi : Pendidika Luar Biasa
Fakultas : FIP

Telah melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul, dari tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.


Yogyakarta, 22 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

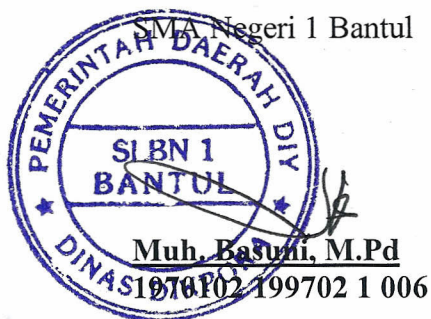

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19551107 198203 1 003

Guru Pembimbing PPL
SLB Negeri 1 Bantul


Diah Ekowati, S.PSi
19760619 200501 2 001

Mengesahkan,

Kepala
SLB Negeri 1 Bantul



Koordinator PPL
SLB Negeri 1 Bantul


Krisdi Sujatwanto, S.Pd
19750110 200501 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah, serta bimbingan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri 1 Bantul dan juga atas terselesaikannya laporan PPL ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan PPL yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, perkenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik sekaligus menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muh, Basuni, M.Pd., selaku Kepala SLB Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul.
4. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada kami selama kegiatan PPL ini Berlangsung.
5. Bapak Krisdi Sujatwanto, S.Pd., selaku koordinator PPL SLB Negeri 1 Bantul yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Ibu Diah Ekowati, M.PSi, selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Seluruh guru dan karyawan SLB Negeri 1 Bantul yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami.
8. Siswa-siswi SLB Negeri 1 Bantul atas segala partisipasi, atensi, dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat, dan rasa persaudaraan, serta kerjasamanya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Penyusun sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SLB Negeri 1 Bantul.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bantul, 23 September 2014

Penyusun,

Pristi Wikan

NIM. 11103241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. AnalisaSituasi	1
B. Perumusan Program PPL 2	7
BAB II PERSIAPAN,PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan dan Evaluasi hasil	16
1. Pelaksanaan Terbimbing (Pertemuan 1-8)	16
2. PelaksanaanMandiri(Pertemuan 9-10)	19
BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Matrik Program KerjadanPelaksanaanPPL 2

Lampiran 2.Rekapitulasi Dana Program PPL 2

Lampiran 3.Catatan Mingguan PPL 2

Lampiran 4, RPP Pertemuan 1-10

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Oleh
PRISTI WIKAN
11103241039

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL ini, mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan di lingkungan pendidikan, baik formal maupun nonformal.

Selama proses observasi ada 13 siswa yang menjadi subjek praktik pengajaran di jurusan autis dan seluruhnya adalah siswa kelas satu sampai dengan kelas enam SD. Dalam kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Bantul, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas sebanyak sepuluh kali pertemuan secara acak pada kelas 1 sampai dengan kelas 6 SDLB jurusan Autis dengan penyusunan RPP sebanyak `10 kali. Penyusunan RPP dibimbing oleh guru pamong. Dimana terdapat 8 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik pengajaran mandiri. Hasil pembelajaran setiap siswa berbeda satu sama lain dengan tingkat kemampuannya masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional dalam mendidik siswa berkebutuhan . Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru atau sebagai sorang ortodidaktik di lingkungan sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Adapun kegiatan PPL jurusan Pendidikan Luar Biasa UNY meliputi kegiatan Pembekalan PPL, PPL 1 yang mana mencakup kegiatan observasi dan pendekatan langsung terhadap siswa dan perancangan atau penyusunan program untuk kegiatan PPL 2, PPL 2 yang meliputi kegiatan pembelajaran dan pengajaran, dan Penyusunan Laporan PPL.

A. Analisis Situasi

Berikut merupakan profil sekolah yang dijadikan lokasi PPL yaitu SLB Negeri 1 Bantul:

a. IDENTINTAS SEKOLAH

1) Identintas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
(Eks.SLB Negeri 3 Yogyakarta)
- b) Status Sekolah : Negeri
- c) Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
 - Tunarungu (B)
 - Tunagrahita Ringan (C)
 - Tunagrahita sedang (C1)
 - Tunadaksa (D)

- Tunadaksa Ringan (D1)
- Autis

d) Alamat Lengkap :

Jalan/desa : Jalan Wates 147, km.3, Ngetisharjo

Kecamatan : Kasihan

Kabupaten : Bantul(kode pos:55182)

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomer Telepon : (0274) 374410

Nomor Fax : (0274) 378990

e-mail : slbn1bantul@yahoo.co.id

Website : www.slbn1bantul.sch.id

2) SEJARAH SINGKAT SEKOLAH

Tahun 1971 : Merupakan Tahap rintisan Alumni Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) merintis SLB A untuk Tunanetra dan SLB C untuk tunagrahita. Jumlah siswa Tunanetra=12 dan Tunagrahita=13

Tahun 1972 : Perintisan SLB untuk SLB B untuk Tunarungu Wicara dan SLB C untuk Tunagrahita di kompleks SMEA Sutodirjen, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta

Tahun 1973 : Perintisan untuk Tunadaksa yang beralamat di Condrongaran

Tahun 1976 : SLB dan SLB C terdapat di jalan Bintaran tengah no.3

Tahun 1977 : SLB A,B,C dan B pindah ke jalan wates 147, Desa Ngetisharjo,kasihan Bantul

Tahun 1990-2010 : Jurusan A,B,C,D dan Autis bertempat di jalan wates dan bekerjasama dengan IKI

b. TUGAS POKOK FUNGSI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI

1) Fungsi dan Tugas

Fungsi : Penyelenggarakan Pendidikan Luar Biasa

Tugas :

- a) Menyelenggarakan pelayanan Pendidikan Luar Biasa dari tingkat Persiapan, Dasar, Lanjutan dan Menengah
- b) Menyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak-anak luar biasa
- c) Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa
- d) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan

2) Fasilitas Pendukung:

- a) Resource centre
- b) UKS dan Klinik rehabilitasi
- c) Sangar kerja terlindung (shelter workshop)
- d) Pusat Informasi & teknologi
- e) Perpustakaan
- f) Asrama Siswa
- g) Fasilitas Olahraga dan Tempat bermain
- h) Tempat Ibadah

c. Visi, Misi dan Tujuan.

1) Visi SLB NEGERI 1 BANTUL

- Terwujudnya SLB NEGERI 1 BANTUL sebagai Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia yang mandiri.

2) Misi SLB NEGERI 1 BANTUL

Untuk mencapai visi tersebut, SLB 1 BANTUL menetapkan misi sebagai berikut :

- Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan system pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- Menyelenggarakan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional

- Meningkatkan professional tenaga pendidik, kependidikan dan non kependidikan
- Memiliki system manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel dan partisipatori
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah dn aksesbel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal
- Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa

3) Tujuan SLB NEGERI 1 Bantul untuk 4 tahun kedepan:

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB Negeri 1 BAntul merasa perlu menetapkan tujuan dari rencana induk pengembangan sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut. Pada akhir tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 1 Bantul telah :

- Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- Menyelenggarakan system pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah regular
- Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inkulsi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan
- Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa
- Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga didik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi dan sertifikasi

sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memenuhi standar nasional pendidikan

- Menyelenggarakan system manajemen berbasis sekolah (MBS) secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- Menyelenggarakan system keuangan secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
- Menggunakan teknologi informasi yang handal pada system manajemen, pembelajaran dan penyebaran informasi
- Melakukan penyebaran informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas
- Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga apendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa pengembangan system pendidikan inklusi dan perolehan kesempatan kerja alumni

d. Struktur Kelembagaan Personalia Penanggung jawab SLB Negeri 1 Bantul Tahun 2013/2014

1. Kepala Sekolah : Muh.Basuni, M.pd
2. WKS Urusan Pengajaran :A.Endang Sulistijowati, S.pd
3. WKS Urusan Pembinaan Kesiswaan : Dra. Tan Fie Hwa
4. WKS Urusan Prasarana : Moko Saptoyo
5. WKS Urusan Humas&Publikasi : Nurmansyah Lubis, S.Tp
6. Ka.Sub.bag.Tata usaha : Sutrisno
Urusan Umum dan RT : Agus Mulyadi,Suratman,Slamet Rudi S.
Urusan Adm&keuangan:Surat Purniasih, Suwanto, Rr.Aryani kusumo
Urusan Kepegawaian : Budi wahyono, Titis PS, Jumali
7. Koordinator program pendidikan :
 1. Bagian A (Tunanetra) : Dalidi
 2. Bagian B (Tunarungu) : Rahmi Istifawati, S.pd
 3. Bagian C (Tunagrahita) : Budiyono, S.pd
 4. Bagian D (Tunadaksa) : Tuti maryati, S.pd
 5. Autis : Estri Kustinah, S.pd
8. Koordinator Tenaga Ahli :Prof.DR. Sunartini Hapsara, sp.AK,ph.D

1. Urusan Klinik Rehabilitasi : Dra. Sudjarwati
2. Urusan UKS dan UKSG : Sumarminingsih, S.pd
3. Urusan Klinik Psikolog : Diah Ekowati, S.psi
9. Koordinator Resource Center : Drs. Setiadi Purwanta, M.pd
10. Koordinator ICT dan lab komp : Nurmansyah lubis, S.TP
11. Koodinator Perpustakaan : Dwiyoga Daryono, S.Pd
12. Koordinasi sanggar kerja : Iswanti WS, S.Pd
 - Bagian Desain Grafis : Abdul Kohar, S.Sn
 - Bagian kerajinan Tangan dan lukis : Saryono
 - Bagian Tata Boga : Sri kamiyati
 - Bagian tata busana : Dra. Titik Nurhayati
 - Bagian salon dan tat arias wajah : Dra. RR Puji Astuti
13. Koordinator Extrakurikuler : Endang Pamungkas
 - Pramuka : Rr. Ratna Riyanti, S.Pd
 - Olahraga : Joned Etri seaga,S.or
 - Kesenian : Dra. HCM. Mayasni
 - Kerohanian islam : Dra. Nanik Hayati
 - Kerohanian Kristen : Heri
 - Kerohanian katholik : Widi astute, S.pd
14. Koordinator Asrama siswa : Abdul Adim, S.Pd
15. Koordinator Lab MIPA : Asti Sudaryani, S.Pd
16. Koordinator Upacara bendera : Zakaria Abu Bakar, S.Pd
17. Komite Sekolah : Elvira

e. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Menyelenggarakan KBM untuk Anak Berkebutuhan Khusus :

- Tunanetra (A) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunarungu (B) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunagrahita Ringan (C) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Tunagrahita sedang (C1) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- Autis (M) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB

f. PESERTA DIDIK, PENDIDIK, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Keadaan Siswa

No	Tahun pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	JUMLAH
1	2011/2012	31	175	56	46	308

2	2012/2013	32	176	51	38	297
3	2013/2014					

2. Keadaan Guru

No	Tahun Pelajaran	PNS	Gr.Bantu	Gr.W.Bakti	GPK	JUMLAH
1	2011/2012	105	-	4	-	109
2	2012/2013	101	-	5	-	106
3	2013/2014	91	-	6	-	97

3. Keadaan Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Kebersihan

No	Tahun Pelajaran	PNS	PTT Hr.Pemprov	PTT Hr. Sekolah	Jumlah
1	2011/2012	9	3	12	24
2	2012/2013	9	3	12	24
3	2013/2014	9	3	12	24

4. Keadaan Tenaga Ahli/Konsultasi dan Paramedis

No	Tahun	Dokter Sp	Dr.gigi	Psikiater	Psikolog	Paramedi s	Konsult.auti s	jumlah
1	2011	4	1	1	1	3	1	11
2	2012	4	1	1	1	3	1	11
3	2013	4	1	1	1	3	1	11

g. FASILITAS PENDUKUNG

- Klinik rehabilitasi dan terapi
- Pusat sumber pendukung pendidikan inklusi
- Saggar kerja
- Teknologi informasi
- Laboratorium MIPA
- Perpustakaan
- Asrama siswa
- Tempat ibadah
- Fasilitas olahraga
- Persyaratan pendaftaran
- Program pengembangan

h. Analisis Situasi Pada Jurusan Autis.

Siswa jurusan Autis pada saat PPL 1 berjumlah 10 siswa dan bertambah jumlahnya menjadi 13 siswa pada saat tahun ajaran baru yaitu saat pelaksanaan PPL 2 berlangsung. Tingkat kemampuan setiap siswa berbeda-beda berdasarkan spektrum autis yang dialami anak. beberapa siswa merupakan autis awal dimana belum terlihat kemampuan verbal. Namun sebagian lainnya sudah mampu melakukan komunikasi secara verbal meskipun terbatas. Adapun persebaran kelas yaitu mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 1 SMP.

Jumlah tenaga pendidik pada jurusan autis berjumlah 6 guru dengan beberapa guru mengajar lebih lebih dari 1 siswa. Untuk kegiatan pembelajaran seni musik, seni lukis, agama kristen dan Khatolik, guru pengajar berasal dari luar jurusan autis.

B. Perumusan Program

Selama proses PPL 1 berlangsung, diberlakukan sistem pembagian anak untuk mempermudah praktek pengajaran. Namun dalam pelaksanaan PPL 2, mahasiswa dituntut untuk dapat mengajar pada semua tingkat kelas atau dengan kemampuan yang bervariasi pada setiap siswa. Oleh karena diberlakukan sistem *Rolling Class* dimana secara acak mahasiswa mengajar pada tingkatan kelas yang berbeda-beda pada setiap pertemuan.

Adapun Rincian Perumusan Program pada kegiatan PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Administrasi Sekolah (Penataan Kelas)
2. Penataan Kelas Jurusan Autis
3. Praktik Mengajar Secara Terbimbing (dilakukan dalam 8 kali pertemuan mengajar)
4. Praktik Mengajar tidak terbimbing (dilakukan dalam 2 kali pertemuan mengajar)
5. Pengadaan Strategi visual di jurusan Autis
6. Pengadaan Banner Jurusan Autis

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan PPL telah dilakukan sejak PPL 1, yaitu dengan mengumpulkan data anak yang mana setiap mahasiswa mengobservasi dua siswa pada siswa tingkat SD yang berjumlah 8 siswa pada saat itu.

Pada awal pertemuan PPL 2 pelaksanaan pengajaran dirubah, yaitu mengikuti sistem *Rolling Class* hingga kemudian dilaksanakan observasi ulang untuk mengumpulkan seluruh data siswa pada tingkat SD jurusan Autis yang berjumlah 11 siswa pada tahun ajaran baru. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap siswa baik pada proses mengajar maupun pada saat jadwal istirahat, mewawancarai orangtua dan mewawancarai guru kelas siswa.

Adapun Data kemampuan awal siswa yang telah dikumpulkan selama observasi oleh seluruh mahasiswa PPL jurusan Autis adalah sebagai berikut:

1. David Slahudin

- Gerak Kasar : Kemampuan gerak kasar anak sudah bagus. Akan tetapi, ada beberapa kemampuan yang memerlukan bantuan seperti: melompat, berayun, melempar bola, dan menendang bola.
- Bina Diri : Ketika di rumah, anak sudah mampu makan secara mandiri. Anak juga sudah mampu melepas dan memakai sepatu tanpa kaos kaki. Akan tetapi, anak belum mampu mengancingkan baju.
- Komunikasi : Anak belum mampu berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak sudah mampu menirukan kata akan tetapi artikulasinya belum jelas dan ketika diminta untuk mengulangi belum mampu.
- Sosial : Anak belum mampu bersosialisasi, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya.
- Pre Akademik/ Akademik : Anak sudah mampu menebalkan garis lurus dan garis datar, menyamakan warna, mengambil barang, dan merapikan barang. Anak terkadang juga sudah mampu menunjuk benda.
- Kondisi Kejiwaan/ Psikologis : Anak tidak banyak mengalami gangguan psikologis. Anak sering marah dan menangis apabila tidak dapat melakukan tugas. Hal ini dikarenakan anak malas untuk berfikir.

2. Gloria Emma

- Gerak Kasar : anak mampu berjalan, mampu berlari dan melompat. Mampu melempar bola, namun anak belum mampu menangkap bola.
- Bina Diri : anak sudah mampu memakai sandal dan sepatu (perekat) dengan mandiri. Anak mampu makan sendiri, namun masih disiapkan oleh orang lain. Mampu mencuci tangan secara mandiri, menggosok gigi dan sisiran (dengan bantuan). Anak belum mampu melakukan *toiletraining* dengan mandiri, namun anak sudah mampu memberikan isyarat saat akan buang air kecil yaitu dengan melepas celana atau menarik tangan ibunya. Anak masih memerlukan bantuan untuk menggunakan baju, khususnya baju yang berkancing.
- Komunikasi : anak menggunakan bahasa non verbal dalam keseharian (menarik tangan, menunjuk, menggumam), anak mampu menirukan nada dan lagu, kata verbal yang muncul pada anak adalah pada tahap *lalling* “aaaa”, “a”, “mi, ma mi”.
- Sosial : anak jarang bersosialisasi dengan teman dan tidak pernah bermain dengan teman, anak lebih suka bermain sendiri. Dengan anggota keluarga anak berinteraksi dengan baik. Anak suka jika ada tamu datang berkunjung ke rumah, anak akan memberikan kursi dan mempersilahkan lalu anak ikut duduk dengan tamu. Selain itu anak juga tidak suka saat tamu tersebut pulang. Anak hanya menoleh ketika dipanggil nama (oleh ibu), namun kadang anak tidak mau menoleh atau diam ketika dipanggil ketika anak sedang asyik dengan kegiatannya. Anak tidak melakukan kontak mata sama sekali dengan orang yang baru dikenal, jika anak melakukan kontak mata hanya dilakukan selama 1 detik.
- Preakademik/ akademik: anak masih dalam tahap preakademik, anak mampu mencoret-coret, menggambar garis lurus dengan menirukan. Anak mampu menyusun dan menyelesaikan *puzzle* sederhana, untuk *puzzle* yang rumit anak belum mampu menyelesaikan secara mandiri.
- Psikologis : anak tidak memiliki traumatik terhadap sesuatu. Anak akan menangis jika kesukaannya disembunyikan atau dihilangkan, misal anak suka menonton tv, ketika tv disembunyikan anak akan menangis. Anak merupakan anak adopsi, kemungkinan anak mengalami *shocking* pada saat kehamilan ibu karena pada saat hamil ibu berada pada kondisi yang kurang mampu. Pada saat usia 1 minggu anak diadopsi oleh

ibu asuh. Pada saat ini keberadaan ibu kandung tidak diketahui dan ayah kandung sudah meninggal.

- Perhatian Khusus : anak memiliki ketertarikan pada botol. Anak suka mengumpulkan dan menata botol. Anak tertarik dengan tayangan kartun di televisi (Masha and The Bear, Pororo). Anak tidak mau menginjak rumput karena anak belum pernah bermain di rumput sebelumnya. Anak suka (hobi) berenang dan jalan-jalan. Anak memiliki makanan kesukaan yang berkuah dan es krim. Selain itu anak juga memiliki ketertarikan pada kalender dengan foto atau gambar perempuan cantik. Anak juga senang dengan baju kebaya berpayet.
- Kondisi Fisik : secara fisik, kondisi fisik anak terlihat normal.

3. Aisyah Lintang Syafira

- Gerak Kasar :Anak bisa melakukan gerakan-gerakan kasar tapi harus dengan bantuan guru atau asisten guru
- Bina Diri :Anak dapat melakukan bina diri seperti mencuci tangan, toilet training namun belum dapat melakukannya dengan bersih
- Komunikasi :Anak sudah mulai bisa menirukan guru namun anak belum memiliki inisiatif bertanya. Namun kadang-kadang anak nyambung jika diajak berbicara.
- Sosial :Anak belum memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik ditandai dengan anak kurang peduli dan kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan baru maupun lingkungan sosial yang sudah lama. Jika dalam lingkungan sosial yang lama anak sudah mampu mengetahui nama temannya namun belum mampu untuk melakukan interaksi sosial.
- Pre Akademik/ Akademik : Kemampuan Pre akademik dan Akademik anak sudah cukup baik. Anak sudah mampu mengenal warna dan bangun datar, anak sudah mau diajari suku kata. Anak sudah mampu mengerti jika hal yang diajarkan sudah pernah dijumpai oleh anak. Namun anak mengalami hambatan dalam mengucapkan artikulasi beberapa konsonan.
- Psikologis/ Kondisi Kejiwaan :Anak sering tertawa sendiri dan menangis jika terkejut atau menolak sesuatu seperti menolak kegiatan belajar.

4. Rizal Yulianto

- Gerak Kasar : Anak tidak mengalami gangguan yang menonjol, mampu melakukan gerakan dengan tenaga secara inisiatif sendiri, tidak melakukan gerakan dengan baik (terlihat tak bertenaga) ketika melakukan kegiatan yang tidak ia kehendaki (perintah), suka menghatamkan tangan ke benda-benda yang dapat dipukul (yang tidak terlalu keras, kecuali dinding), tidak bisa duduk dengan tenang dan identik melakukan kegiatan (misal saat dalam keadaan duduk akan menggoyangkan kaki, kepala, atau gerakan tangan untuk menghantam sesuatu), akan tenang saat melakukan kegiatan yang dia senangi.
- Bina Diri :Anak belum mampu melakukan bina diri secara maksimal. Masih memerlukan pendampingan ketika melakukan mengancing baju, mengelap meja, memakai sepatu, dan perintah lainnya.
- Komunikasi :Kemampuan komunikasi masih tergolong sangat rendah. Anak tidak mampu menggunakan bahasa verbal secara ekspresif maupun reseptif. Komunikasi berjalan dengan gerakan isyarat tertentu yang dibuat dan digunakan anak sendiri.
- Sosial :Anak mampu berinteraksi dengan baik dengan menggunakan isyaratnya dalam tahapan kontak mata atau dalam keadaan anak membutuhkan atau menunjukkan sesuatu.
- Pre Akademik/ Akademik : Anak mampu mengenal beberapa gambar dengan memaknai nama benda sesuai dengan kegunaan ataupun ia gambarkan dalam isyarat tertentu (misal lele dan bapak atau kepada sapaan kakak perempuan), ia belum cukup mampu menuliskan huruf dan angka secara benar dan belum dapat mengingat huruf dan angka.

5. Syahrizal Yuli Hamzah

- Gerak Kasar : Kemampuan gerak kasar anak sangat rendah, gerakan anak kaku, anak mengalami kekakuan pada anggota gerak kedua tangan dan kedua kaki (paraplegi)
- Bina Diri : Kemampuan bina diri anak masih sangat rendah, anak belum mampu makan, mandi, memakai sepatu, memakai baju dan melepaskan baju secara mandiri.
- Komunikasi : Anak suka echolalia, anak mampu menyanyi dan hafalan doa namun masih belum lengkap, anak mampu mengucapkan kata yang terdiri dari dua suku kata.
- Sosial : Anak belum mampu bersosialisasi, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya, anak cenderung diam.

- Pre Akademik/ Akademik : Saat pembelajaran anak masih memerlukan prompt, anak baru mampu pada aspek verbal seperti menyanyi dan hafalan doa, anak belum mampu melakukan matching, imitasi identifikasi benda, warna, bentuk, dan angka. Pembelajaran masih tergantung pada mood anak dan terhambat pada kondisi fisik anak yang paraplegi.
- Kondisi Kejiwaan/ Psikologis : Anak mudah terpancing dengan lingkungan, misalnya ada anak yang menangis, anak ikut menangis, apabila anak yang tertawa anak akan ikut tertawa. Anak sering membentur-benturkan kepala dimeja atau ditembok apabila ingin diperhatikan.

6. Maryam Latifa Athaya

- Gerak Kasar : Anak tidak mengalami hambatan atau gangguan dalam aspek gerak kasar. Anak mampu melakukan gerak kasar sesuai dengan kehendaknya sendiri, seperti berlari, berjalan, melompat, dan sebagainya.
- Bina Diri : Anak sudah mampu melakukan bina diri antara lain mandi, makan, memakai baju, dan memasak. Namun, anak masih kurang maksimal dalam kegiatan menggosok gigi dan dalam kemampuan merawat diri ketika menstruasi yaitu anak belum mampu menggunakan pembalut sendiri.
- Komunikasi : Kemampuan komunikasi sudah baik, komunikasi secara verbal menggunakan bahasa ekspresif dan reseptif. Untuk mengekspresikan keinginannya, anak akan menunjuk benda yang diinginkan dengan mengatakan nama benda tersebut.
- Sosial : Anak belum mampu berinteraksi dengan maksimal. Kontak mata anak sudah baik, yaitu anak menatap orang yang mengajak bicara, namun untuk mengajak bicara atau interaksi dengan orang lain anak belum mampu.
- Pre Akademik/ Akademik : Dalam aspek bahasa anak sudah mampu memahami perintah sederhana, dan larangan, anak menghilangkan konsonan l, r, m, n yang terletak di tengah dan belakang kata. Dalam pelajaran matematika anak mampu memahami penjelasan guru dalam satu kali penjelasan, namun anak belum mampu membandingkan 2 benda (besar-kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek).
- Kondisi Kejiwaan/ Psikologis : Anak mudah emosi dan selalu mempertahankan keinginannya. Emosi akan ditunjukkan dengan anak

berlari keluar kelas dan tenaganya sangat kuat. Emosi anak akan lebih nampak ketika anak sedang datang bulan. Anak hanya mau belajar jika dengan satu guru, jika berganti anak akan mogok belajar.

7. Riska Putri Latifah

- Gerak Kasar : Siswa termasuk anak yang hipoaktif, bergerak sangat pelan-pelan, dalam melakukan beberapa gerakan kasar siswa masih membutuhkan bantuan dari prompt.
- Bina Diri : Siswa bisa menggunakan sepatu sendiri
- Komunikasi : Komunikasi pada siswa masih sangat kurang, apalagi komunikasi dua arah.
- Sosial : kemampuan sosial pada siswa tidak begitu baik, terlihat dari kontak mata siswa pada saat berkomunikasi
- Akademik : Siswa dapat membaca, menulis dan mewarnai. namun untuk menyalin siswa melakukannya sangat lambat, siswa juga masih sulit untuk merangkai kata sendiri.
- Psikologis : Psikologis pada siswa cukup stabil, namun pada saat dipaksa untuk melakukan sesuatu misalnya mengerjakan soal, apabila siswa tidak mau maka ia akan marah dan menanis.
- Program dengan teman yang difabel/ normal : Siswa belum bisa melakukan banyak hal bersama dengan teman-teman, dan siswa cenderung lebih cuek dan kurang peduli.

8. Bima Santoso

- *Gerak Kasar* : Kemampuan Gerak kasar Bimo cukup baik. Tidak terdapat permasalahan apapun pada gerak kasarnya, namun konsentrasi Bimo yang sulit fokus dan mudah terpecah membuat gerakan kasarnya menjadi sulit terarah.
- *Bina Diri* : Kemampuan bina diri anak sudah cukup baik, termasuk kemampuan Toiletry. Kesadaran terhadap kebersihan diri juga sudah terbentuk.
- *Komunikasi* : Bimo mampu berkomunikasi dua arah meskipun diketahui melalui hasil rekam medis bahwa anak mengalami keterlambatan wicara hingga usia 2 (dua) tahun. Anak mampu berbicara namun bahasa yang ia ucapkan seperti bahasa buku, kaku dan sangat tertata.
- *Sosial* : Dalam lingkungan sosialnya bimo hanya bergaul dengan keluarga seperti dengan adiknya dan dengan orangtuanya. Bimo tidak bermain dengan anak seusianya yang berada dilingkungan sekitar rumahnya. Dengan teman-teman difabel, kemampuan sosial bimo cukup baik. Hal

tersebut terlihat dari cara bimo menyapa dan menanyakan apa yang sedang dilakukan teman-temannya.

- *Pre-Akademik*: Secara umum, anak sudah mencapai kemampuan akademik sesuai dengan usianya di kelas normal. saat ini bimo berada di kelas 4 SD. Pada kelas sebelumnya, bimo mampu mengikuti pelajarannya.
- *Psikologis/Kondisi Kejiwaan*: Kontrol emosi anak masih belum baik, terutama saat apa yang ia inginkan tidak terpenuhi. Biasanya anak akan menunjukkan perilaku menentang seperti berteriak atau menangis.

9. Saka Dana D

- *Gerak Kasar* : Kemampuan gerak kasar anak belum terlalu baik, anak sudah mampu melakukan permainan lempar tangkap bola, namun, belum sempurna dan masih membutuhkan bantuan. Mau dan bisa melompat, belum dapat merangkak dengan baik, masih lemah dalam melakukannya. Sudah mampu menendang bola namun, belum sempurna dan masih memerlukan bantuan.
- *Bina Diri* : Dalam memakai sepatu, anak sudah bisa namun harus dipandu supaya mau menyelesaikannya dengan baik dan cepat. Belum bisa memakai baju yang berkancing sehingga harus selalu dipandu dalam mengerjakannya. Belum bisa makan minum, mandi, cebok dan cuci tangan secara mandiri sehingga masih butuh bantuan dalam melakukannya.
- *Komunikasi* : Anak belum mampu untuk berkomunikasi secara verbal, baru sebatas mampu menirukan sedikit. Untuk komunikasi non verbal, anak biasa menunjuk dan menarik tangan orang yang ada di sekitarnya untuk mengambilkan barang yang anak inginkan. Belum terlalu faham perintah. Konsentrasi ada tetapi mudah pecah.
- *Sosial* : Anak belum mampu bersosialisasi, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya, masih suka menyendiri, masih terpatrit pada satu orang, belum mau bergaul dengan yang lainnya.
- *Pre Akademik/ Akademik* : Dalam bidang pre akademik, anak baru sampai pada tahap pengenalan (angka, bentuk, warna), *matching* warna masih perlu bantuan, perintah ambil, identifikasi (angka, warna, bentuk) masih membutuhkan bantuan.
- *Kondisi Kejiwaan/ Psikologis* : Anak masih dalam masa transisi, atau perpindahan ke dunia sekolah sehingga masih membutuhkan suasana yang menyenangkan supaya anak merasa betah dan senang ketika di

sekolah. Emosi ketika keinginannya tidak terpenuhi, kurang suka diganggu, ketika sedang asik dan merasa terusik maka anak akan emosi.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) dan Evaluasi Pembelajaran

1. Pelaksanaan PPL Terbimbing 1

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 4, yaitu Aisyah Lintang Syafira dengan materi tematik pelajaran Bahasa Indonesia dan matematika dengan tema mengenal teman Baru. Rincian Tema dan susunan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir).

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah foto teman-teman Lintang dan kartu bentuk-bentuk bangun datar sederhana.

Pelaksanaan Program dan Evaluasi:

Selama pelaksanaan program, siswa sulit dikondisikan. Siswa tantrum dan menangis. Namun siswa mampu menyelesaikan 1 soal tugas menuliskan nama teman dan menuliskan nama benda-benda yang ada di lingkungan sekitar meskipun harus dengan bantuan.

2. Pelaksanaan PPL Terbimbing 2

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 4, yaitu Bima Santosa dengan materi tematik pelajaran Bahasa Indonesia dan matematika dengan tema Indahnya Kebersamaan. Rincian Tema dan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah busur, gambar rumah adat, dan buku tematik kelas 4 serta kartu-kartu bangun datar sederhana.

Pelaksanaan Program dan Evaluasi:

Selama pelaksanaan program, Bimo dengan cepat menyelesaikan pelajaran yang diberikan, yaitu hanya sekitar 15 menit dari alokasi waktu 2x 30 menit. Bimo dengan cepat menyelesaikan soal dan mampu menyelesaikan mengukur sudut dengan busur.

3. Pelaksanaan PPL Terbimbing 3

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 5, yaitu Edmund dengan materi IPS Lingkungan Sekitar. Rincian pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah gambar denah rumah sederhana dan gambar-gambar berguna tempat.

Pelaksanaan Program dan Evaluasi:

Selama pelaksanaan program, edmund seringkali menyanyi untuk mengalihkan perhatian, namun edmund mampu menyelesaikan soal-soal pembelajaran dan mampu menunjuk arah sesuai dengan arah mata angin pada denah lokasi rumah.

4. Pelaksanaan PPL Terbimbing 4

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 5, yaitu Maryam Latifa Athaya dengan materi pelajaran PKN yaitu menjelaskan berbagai jenis-jenis agama dan tempat ibadahnya. Rincian pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah papan menjodohkan agama dan teks bacaan. Sementara sumber belajar adalah buku PKN SD Kelas 1.

Pelaksanaan Program dan Evaluasi:

Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa mampu menangkap dengan cepat pembelajaran yang diberikan yaitu mencocokkan agama dan rumah ibadah serta hari besar agamanya. Namun anak belum mampu

5. Pelaksanaan PPL Terbimbing 5

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 6, yaitu M. Iqbal Habibullah dengan materi pelajaran Bina Diri menyetrika Pakaian. Rincian Tema dan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah alat setrika dan berbagai jenis pakaian.

Pelaksanaan Program:

Habib dapat melaksanakan program dengan baik. Setelah dicontohkan, siswa mampu menyetrika dan melipat pakaian dengan 2 x bantuan.

6. Pelaksanaan PPL Terbimbing 6

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 6, yaitu Syahrizal dengan materi pelajaran PJOK yaitu latihan berjalan (gerakan lokomotor). Rincian pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah video orang berjalan.

Pelaksanaan Program:

Selama pelaksanaan program, siswa mampu melakukan gerakan berjalan di daerah datar dan daerah yang tidak datar. Namun masih butuh bantuan untuk naik dan turun tangga.

7. Pelaksanaan PPL Terbimbing 7

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 1, yaitu Emma dengan materi tematik pelajaran Bahasa Indonesia dan matematika dengan tema diriku. Rincian Tema dan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah kartu angka, Puzzle angka dan gambar Anggota tubuh.

Pelaksanaan Program:

Siswa tantrum saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak dapat terlaksana dari awal hingga akhir.

8. Pelaksanaan PPL Terbimbing 8

Pembuatan Media dan RPP:

c. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 1, yaitu David dengan materi tematik pelajaran SBK dan matematika dengan tema Mengenal Warna dan Bentuk di Lingkungan Sekitar. Rincian Tema dan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

d. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah kartu warna, kartu bentuk dan buku gambar.

Pelaksanaan Program:

Siswa sulit terkondisikan, namun siswa mampu menyamakan dan menunjuk dengan beberapa kali instruksi.

9. Pelaksanaan PPL Mandiri 1

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 2 SD, yaitu Riska dengan materi tematik pelajaran Bahasa Indonesia dan PKN dengan Tema Suku Bangsa dan Agama yang ada di Indonesia. Rincian Tema dan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah papan menjodohkan agama dan teks bacaan.

Pelaksanaan Program:

Siswa belum mampu menyusun kata dan kalimat. Dalam menulis, siswa juga masih butuh bantuan dalam pengejaan. Beberapa kali siswa terlihat seperti ingin menangis, namun siswa mampu menyelesaikan seluruh soal yang diberikan meskipun dengan bantuan.

10. Pelaksanaan PPL Mandiri 2

Pembuatan Media dan RPP:

a. RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk siswa kelas 3, yaitu Rizal Yulianto dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS dengan tema Menenal Alat Transportasi. Rincian Tema dan pembelajaran terdapat dalam RPP (terlampir)

b. Pemilihan Media

Media yang digunakan adalah papan Alat Transportasi dan kartu gambar alat-alat transportasi.

Pelaksanaan Program:

Dengan bantuan bahasa isyarat, siswa mampu memahami berbagai jenis alat transportasi. Siswa juga mampu menyelesaikan soal latihan tanpa bantuan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama bulan juli hingga september.
2. Jumlah siswa yang diobservasi sejumlah 13 siswa pada PPL 2.
3. Pelaksanaan program PPL dilaksanakan secara terbimbing sebanyak 8x pertemuan dan mandiri sebanyak 2x pertemuan.
4. Hasil pelaksanaan pada tiap siswa berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan dan kelas siswa.

B. Saran

1. Untuk sekolah.
Penambahan media pembelajaran dan penambahan tenaga pendidik terutama pada jurusan autis dirasa perlu, mengingat kebutuhan belajar peserta didik dengan kekhususan autis berbeda.
2. Untuk LPPMP
Pembagian mahasiswa pada tiap sekolah hendaknya juga memperhatikan kebutuhan serta ketersediaan subjek atau peserta didik.

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

Nama Sekolah/Lembaga : SLB N 1 Bantul
Alamat Sekolah atau lembaga : Jalan Wates No. 147 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Koordinasi PPL	6	6											12
2	Pembersihan dan Penataan Administrasi Kelas			12			12							24
3	Pesantren Ramadhan			11										11
4	Syawalan						5							5
5	Observasi peserta didik dan penyusunan Jadwal Kegiatan Program PPL.						24							24
6	Kegiatan Pembelajaran dari Pertemuan ke-1 hingga ke- 10													
	a. Persiapan						5	30	30	15	15			95
	b. Pelaksanaan							12	12	8	8			40
	c. Evaluasi							3	3	2	2			10
7	Pengecatan Meja dan Kursi									12				12
8	Kegiatan Senam Rutin							1	1	1				3
9	Perayaan 17an													
	a. Upacara 17-an						1.5							1.5
	b. Menghias Sekolah						5							5
	c Lomba						6							6
	d. Latihan Upacara						3							3
10	Penyusunan Strategi Visual									6				6

11	Pemasangan Banner jurusan Autis										6		6
	JUMLAH JAM	6	6	23		44	20,5	46	46	44	31		263,5

Mengetahui/Menyetujui:



Kepala Sekolah

Muh. Basmi, M.Pd

NIP. 1970102 199702 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr.Haryanto, M.Pd

NIP. 19551107 198203 1 003

Mahasiswa

Pristi Wikan W

NIM. 11103241039

Rekapitulasi Dana Kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif dan kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Swadaya	Mhs	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg Lain	
1.	Pembuatan Media	Media pembelajaran pertemuan 1-10	-	Rp. 72.000,-	-	-	-	-	Rp. 72.000,--
2.	Print RPP	RPP pertemuan 1-10	-	Rp. 42.000,-	-	-	-	-	Rp. 72.000,-
3.	Print Laporan		-						
JUMLAH			-	Rp. 114.000,-	-	-	-	-	Rp. 114.000,-

Mengetahui/Menyetujui:



Kepala Sekolah

Muh. Basuni, M.Pd

NIP. 1970102 199702 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Haryanto, M.Pd

NIP. 19551107 198203 1 003

Mahasiswa

Pristi Wikan W

NIM. 11103241039

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

: SLB 1 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: JALAN WATES NO. 147

GURU PEMBIMBING

: DIAH EKOWATI, S.PSi

NAMA MAHASISWA

: PRISTI WIKAN

NO.MAHASISWA

: 11103241006

FAK./JUR./PRODI

: FIP/PLB/PLB

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. HARYANTO, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerjunan PPL II di SLB Negeri 1 Bantul	Penerjunan dilakukan di SLBN 1 Bantul yang mana dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL sejumlah 25 mahasiswa dan didampingi oleh perwakilan dosen pembimbing lapangan. Dalam pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Koordinator PPL, Kepala SLBN 1 Bantul, Wakasek Kurikulum dan Wakasek Kesiswaan beserta beberapa guru pamong. Dalam pertemuan tersebut juga dibacakan hasil pembagian guru	-	-

			pamong per mahasiswa.		
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Koordinasi kegiatan dan program kerja mahasiswa PPL	1. Pembahasan mengenai teknis pelaksanaan PPL (rolling kelas) 2. Pembahasan mengenai program kerja di luar praktik mengajar. 3. Pembahasan mengenai pembagian jadwal praktik mengajar.	Pihak sekolah dan mahasiswa masih ragu akan kebijakan pelaksanaan program PPL disekolah. Ketidakjelasan saat PPL untuk melanjutkan PPL 1 atau <i>rolling</i> kelas	Dosen memberikan pilihan dengan cara merolling kelas. Mahasiswa akan secara bergantian mendapatkan jatah dari masing-masing kelas
3.	Senin, 14 Juli 2014	Pembersihan dan penataan kelas untuk kelas jurusan C.	Pembersihan bangunan kelas disebelah bangunan asrama dan direlokasikan menjadi ruang kelas.	-	-
4.	Selasa, 15 Juli 2014	Penataan Kelas	Lanjutan penataan kelas jurusan C dan pemindahan meja dan kursi dari gudang.		
4.	Rabu, 16 Juli 2014	Penataan kelas	Penataan meja dan kursi ruangan kelas jurusan C.	-	-
5.	Kamis, 17 Juli 2014	Lomba mewarnai	Lomba Mewarnai untuk siswa jurusan Autis yang diikuti oleh	-	-

			beberapa siswa.		
6.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren Ramadhan Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan: 08.00-11.00 Mempersiapkan yang dibutuhkan pesantren kilat 13.00-15.00 Lomba Kaligrafi anak Tunarungu untuk kelas SMA 15.00-16.00 Istirahat 16.00-17.00 Pemutaran Film, mendengarkan ceramah dan sholat ashar bersama 17.30-18.00 Buka bersama dan doa bersama	Tercipta iklim yang islami di lingkungan SLB N 1 Bantul. Dan dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang ilmu agama, serta memberikan bekal ilmu yang lebih untuk meningkatkan kualitas keagamaan warga SLB N 1 Bantul, baik guru maupun siswa.	-	-

7.	Senin, 04 Agustus 2014	Syawalan bersama guru dan karyawan	Membantu pelaksanaan syawalan bersama guru dan karyawan SLB Negeri 1 Bantul	-	-
8.	Selasa, 05 Agustus 2014	Koordinasi jadwal PPL	Koordinasi ulang mengenai jadwal kehadiran dan kegiatan mahasiswa PPL kekhususan Tunarungu bersama ketua jurusan	-	-
5.	07 Agustus - 09 Agustus 2014	Administrasi Kelas	1. Membantu jadwal pelajaran dikelas, daftar peserta didik kekhususan Tunarungu 2. Pembuatan daftar inventaris kelas dan kehadiran kelas 3. Pembuatan tata tertib sekolah dan lembar penilaian	-	-
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	1. Observasi kelas atas (SD Kelas 4 - 6) 2. Pemberian materi 3. Latihan Upacara	1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada kelas atas dari kelas 4 SD sampai Kelas 6 SD 2. Konsultasi tentang materi teks	-	-

		Memperingati HUT RI	pengumumana untuk kelas 5 kepada guru kelas dan guru pembimbing. 3. Latihan upacara Bendera sebagai pasukan pengiring bendera.		
7.	Minggu, 17 Agustus 2014	Memperingati HUT RI ke 69	Upacara bendera memperingati HUT RI bersama guru-guru dan karyawan		
8.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 1. RPP 1 Kelas: V Mata Pelajaran : B. Indonesia Materi : Teks pengumuman	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Dengan bantuan mahasiswa, siswa mampu membaca pengumuman dengan lafal dan artikulasi yang jelas. b. Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai tujuan dari teks pengumuman yang diberikan oleh mahasiswa. c. Siswa mampu menuliskan teks pengumuman dan	Siswa terkadang masih kebingungan dalam memenggal kalimat saat membaca teks pengumuman.	Tetap menjalankan pembelajaran dengan melakukan pengulangan.

			menjawab pertanyaan yang diberikan.		
9.	Rabu, 20 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 2 RPP 2 Kelas : IV Tema : Hidup bersih dan sehat Materi : Mengenal pola hidup bersih dan sehat di rumah	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Dengan bantuan mahasiswa dan diberikan teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam perilaku hidup bersih dan sehat. b. Dengan bimbingan mahasiswa dan menggunakan papan bergambar, siswa dapat membedakan antara perilaku hidup yang bersih dan sehat dengan perilaku yang tidak sehat.	Ada siswa yang cenderung tidak bias diam dan focus memperhatikan	Siswa diminta maju kedepan untuk menempekan dan menuliskan perilaku sesuai perintah
10.	Jumat, 2 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 3 RPP 3 Kelas : III	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Dengan bimbingan mahasiswa siswa mampu menyebutkan bahan dan alat	-.	-

		Mata Pelajaran: Ketrampilan Materi : Membuat Kitiran	untuk membuat kitiran. b. Siswa mampu menggunting dan membentuk kitiran c. Mampu berkreasi membuat prakarya kitiran.		
11.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 4 RPP 4 Kelas : TK B Tema: Diri Sendiri Materi : mengenal bagian-bagian kepala.	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Dengan bimbingan mahasiswa dan bantuan media gambar siswa dapat mengidentifikasi bagian- bgian dari kepala. b. Siswa dapat menghitung jumlah dari masing-masing bagian kepala. c. Dengan bantuan media papan gambar, siswa mampu mencocokkan gambar dengan tulisan dan dapat menggambar dengan mandiri.	Jumlah anak yang terlalu banyak sehingga terkadang anak kurang focus.	Mengalihkan perhatian anak pada media sehngga anak mau belajar kembali.

12.	Kamis, 28 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 5. RPP 5 Kelas I Tema: Diriku Sub Tema: Mengenal bentuk-bentuk benda (lingkaran dan persegi panjang)	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Siswa dengan dibimbing dapat mengidentifikasi bentuk lingkaran dan persegi panjang. b. Siwa dapat mencocokkan benda sesuai dengan bentuknya secara mandiri. c. Siswa dapat membaca tuisan dan meyalin tulisan dengan sesuai. d. Siswa dapat menempel bentuk lingkaran dan persegi panjang sesuai dengan pola.	Siswa sulit dikondisikan.	Membujuk dan mengalihkan perhatian pada media dan memberikan permainan terkait materi supaya anak mau belajar.
13.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 6 RPP 6 Kelas: II Mata Pelajaran:	Hasil belajar siswa adalah siswa mampu mengidentifikasi serta membedakan bunyi panjang dan bunyi pendek	-	-.

		BPKPBI Materi: Ada dan tidaknya bunyi serta bunyi panjang dan pendek			
14.	Senin, 1 September 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 7. RPP 7 Kelas: IV Tema: Hidup bersih dan sehat Materi: mengenal macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Siswa mampu menuliskan dan mengidentifikasi macam-macam gaya. b. Siswa dapat memberikan contoh dan mempraktekkan macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.	Ada 1 anak yang kurang fokus	Mengalihkan perhatian siswa pada media dan menyuruh nak melakukan praktek terkait gaya sehingga dapat kembali focus.
15.	Rabu, 3 September 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 8. RPP 8 Kelas: V Mata pelajaran: IPS Materi: Kenampakan	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh kenampakan alam dan buatan di Indonesia b. Siswa mampu menunjukkan	-	-

		alam dan buatan di wilayah Indonesia.	dan mengucapkan kenampakan alam kenampakan alam dan buatan di Indonesia. c. Siswa mampu membedakan kenampakan alam dan buatan.		
16.	Jumat, 5 September 2014	1. Senam sehat 2. Praktek Mengajar Pertemuan 9. RPP 9 Kelas: TK A Mata Pelajaran: Seni Materi: menempel kain flannel sesuai pola (bentuk kapal	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam Hasil belajar yang dialami siswa: Siswa mampu menempel kain flannel sesuai pola.	- Siswa cenderung masih malu-malu.	- Mengalihkan perhatian siswa pada media sehingga anak mau menmpel dengan baik

		dan bentuk ikan)			
17.	Sabtu, 6 September 2014	Pengecatan bangku TK A jurusan tunarungu.	Mengecat kursi dan meja kelas TK A jurusan tunarungu bersama mahasiswa lainnya.	-	-
18.	Senin, 8 September 2014	Praktek Mengajar Pertemuan 10. RPP 10 Kelas: VI Mata Pelajaran: Matematika Materi: akar pangkat tiga.	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Siswa mampu menulis bentuk akar pangkat tiga. b. Siswa mampu menentukan akar pangkat tiga.	-	-
19.	Selasa, 9 September 2014	Pengecatan bangku TK jurusan tunadaksa.	Mengecat kursi dan meja kelas TK jurusan tunadaksa bersama mahasiswa lainnya.	-	-
20.	Jumat, 12 September 2014	1. Senam sehat.	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam.	-	-
		2. Pengecatan bangku	Mengecat kursi dan meja kelas	-	-

		TK B jurusan tunarungu.	TK B jurusan tunarungu bersama mahasiswa lainnya.		
21.		Membersihkan posko PPL	Membersihkan posko PPL dan menata ruangan kembali.	-	-
22.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL.	DPL PPL menarik mahasiswa secara resmi dari SLB 1 Bantul yang dihadiri Kepala Sekolah beserta perwakilan Guru Pemimbing.	-	-

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Haryanto, M.Pd

NIP. 19551107 198203 1 003

Guru Pembimbing



Diah Ekowati

NIP. 19760619 200501 2 001

Mahasiswa



Pristi Wikan W

NIM. 11103241006